

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tingkat persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin tinggi, Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi tersebut, suatu perusahaan harus bisa mengembangkan dan mengolah sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia harus terus dikembangkan, karena tak seperti mesin yang selalu melakukan aktivitas yang sama tiap waktu, manusia selalu mengalami perubahan dan perkembangan, karena perubahan yang terjadi tersebut akan menimbulkan berbagai jenis tantangan yang harus dihadapi dan diatasi dengan baik. Pencapaian tujuan perusahaan akan terlaksana bila sumber daya manusianya menunjukkan performansi kerja yang tinggi. Hal itu yang mendasari keingintahuan terhadap kepuasan kerja seseorang adalah untuk mengoptimalkan pemberdayaan sumber daya manusia yang ada, karena karyawan dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi biasanya memiliki kualitas kerja yang lebih tinggi dibanding dengan karyawan yang memiliki kepuasan kerja yang rendah. Jika karyawan merasa puas dengan pekerjaannya, maka mereka akan memanfaatkan seluruh potensi yang dimilikinya dalam melakukan pekerjaannya.

Kepuasan kerja sendiri didefinisikan sebagai besarnya perasaan pribadi (*personal feeling*) seorang karyawan (positif atau negatif) terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam suatu pekerjaan. Hal ini mencerminkan persepsi pribadi mengenai kualitas suatu pekerjaan dan asosiasinya terhadap pengalaman kerja karyawan. Aspek yang sangat penting dalam membentuk kepuasan kerja adalah variabel-variabel yang ada di dalam *MSQ*.

Berbagai upaya harus dilakukan oleh seorang pimpinan agar seorang karyawan selalu mempunyai kepuasan kerja yang tinggi supaya hasil yang dicapai dapat optimal. Masalah kepuasan kerja adalah hal yang sangat penting karena sangat berpengaruh dengan hasil kerja yang dicapai. Untuk dapat mengatasi masalah kepuasan kerja karyawan Perum Damri UABK Surakarta Jl.Raya – Palur Surakarta harus mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai sehingga dapat menentukan langkah-langkah yang tepat, guna mengurangi minimnya tingkat kepuasan kerja karyawan. Penggunaan metode pengukuran dan identifikasi kepuasan kerja yang telah valid dan reliabel adalah salah satu cara yang sesuai untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Metode pengukuran yang sering digunakan dalam penelitian ilmu psikologi dan perilaku organisasi dan merupakan hasil penelitian para ahli adalah *Minnesota Satisfaction Questionnaire (MSQ)*.

Menyadari pentingnya kepuasan kerja karyawan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengukuran dan Identifikasi Faktor-faktor Kepuasan Kerja Studi kasus di Perum Damri UABK Surakarta Jl.Raya – Palur Surakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Perum Damri UABK Surakarta Jl.Raya – Palur Surakarta.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pelaksanaannya lebih mengarah pada maksud dan tujuan penulisan, maka dilakukan pembatasan permasalahan :

1. Pengambilan data diperoleh dari karyawan Perum Damri UABK Surakarta Jl.Raya – Palur Surakarta.
2. Pengambilan data menggunakan kuisioner
3. Pengolahan data menggunakan uji validitas, dan uji prasarat regresi linier berganda.
4. Perhitungan statistik pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian mengenai kepuasan kerja pada karyawan Perum Damri UABK Surakarta Jl.Raya – Palur Surakarta adalah untuk:

1. Mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Perum Damri UABK Surakarta .
2. Mengetahui perbedaan tingkat kepuasan kerja karyawan Perum Damri UABK Surakarta dari masing-masing level manajemen yaitu level *Top manajemen*, *Midle manajemen* dan *low manajemen*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai kepuasan kerja ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Sebagai proses pembelajaran dan pengaplikasian apa yang telah didapat dibangku perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan didunia nyata terutama tentang kepuasan kerja, serta Menambah pengetahuan bagi diri peneliti sendiri tentang pengukuran kepuasan kerja menggunakan *MSQ*

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi pihak Perum Damri UABK. Surakarta untuk mengetahui tingkat kepuasan

kerja pegawainya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam organisasi dapat lebih optimal.

c. Bagi pembaca

Sebagai referensi bagi orang yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian Tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran awal mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan yang digunakan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas seperti kepuasan kerja pegawai, populasi, metode MSQ (*Minnesota satisfaction questionnaire*)

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode yang digunakan, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan juga Kerangka Pemecahan Masalah dalam penelitian.

Bab IV Pengolahan Data dan Analisa Data

Pada bab ini berisi data-data yang diperlukan yang diperoleh dari obyek penelitian dan membahas atau mengerjakan data-data yang diperoleh dari obyek penelitian dan menyajikan hasil-hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari obyek penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil dan uraian singkat mengenai analisa dari hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan saran berisi tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk perusahaan atau bagi peneliti selanjutnya.